

Edukasi Pengelolaan Keuangan untuk Penguatan Ekonomi Rumah Tangga di Jalan Bilal Ujung Gang Ikhlas Kecamatan Medan Timur

Ade Rahma Ayu*, Sarah Rahmah, Resti Ananta Saragih, Vivi Aprillia,
Novita Aulia Sari Nasution, Revaulina Simbolon, Salafi Al Fauzan
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

*Corresponding Author: aderahma@stimsukmamedan.ac.id
Dikirim: 29-06-2026; Direvisi: 06-07-2026; Diterima: 08-07-2026

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih terencana dan bertanggung jawab. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2026 di jalan bilal ujung gang ikhlas, kecamatan medan timur, dengan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif. Subjek kegiatan adalah ibu-ibu rumah tangga sebagai peserta pengabdian. Metode kegiatan dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi analisis kebutuhan dan penyusunan materi, tahap pelaksanaan berupa edukasi, diskusi interaktif, serta praktik pencatatan keuangan rumah tangga, sedangkan tahap evaluasi dilakukan melalui analisis hasil pencatatan keuangan peserta. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur, mengalami kesulitan menabung, serta masih menggunakan utang untuk kebutuhan konsumtif. Setelah mengikuti kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran, pengelolaan utang, serta pentingnya tabungan dan dana darurat. Nilai utama kegiatan ini terletak pada penerapan praktik langsung pencatatan keuangan yang membantu peserta memahami kondisi keuangan rumah tangga secara nyata.

Kata Kunci: pengelolaan; ekonomi; rumah tangga; tabungan; utang.

Abstract: This community service activity aimed to improve the knowledge and skills of housewives in managing family finances in a more planned and responsible manner. The activity was conducted on June 12, 2026, at Jalan Bilal Ujung Gang Ikhlas, Medan Timur District, using an educational and participatory approach. The target participants of this community service activity were housewives. The activity was carried out through three stages: preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage included a needs assessment and the development of educational materials. The implementation stage consisted of financial management education sessions, interactive discussions, and practical training on household financial record-keeping. Meanwhile, the evaluation stage was conducted by analyzing the participants' financial records. The data collected were analyzed qualitatively using a descriptive approach. The results showed that most participants had not maintained systematic financial records, experienced difficulties in saving money, and still relied on debt for consumptive purposes. After participating in the program, the participants demonstrated improved understanding of recording income and expenses, budgeting, debt management, and the importance of savings and emergency funds. The main contribution of this activity lies in the application of hands-on financial record-keeping practices, which helped participants gain a better understanding of their actual household financial conditions.

Keywords: management; economy; household; savings; debt.

PENDAHULUAN

Keluarga adalah lingkup terkecil dalam masyarakat yang mengambil keputusan penting perihal keuangan demi mewujudkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Jadi, dalam keluarga pengetahuan keuangan yang cukup sangat berpengaruh terhadap keputusan apa yang diambil dalam penyelesaian masalah keuangan. Sejalan dengan penelitian terdahulu, perilaku keuangan membantu dalam penganggaran, pengambilan keputusan, serta pemilihan investasi (Yanti & Suci, 2023). Sejahtera atau tidaknya keluarga dapat diukur melalui pemenuhan dasar kebutuhan, sosial psikologis, dan keikutsertaan dalam kegiatan bermasyarakat yang menyangkut keuangan (Mustikowati et al., 2022).

Ibu seringkali diposisikan sebagai pengatur dan pengelola keuangan utama karena berkontribusi langsung dalam penyiapan kebutuhan sehari-hari. Ibu rumah tangga diharuskan untuk bisa mengatur dan membagi-bagi anggaran keuangan sesuai kebutuhan keluarga berdasarkan pemasukan yang didapat baik dari suami ataupun pribadi (Risna et al., 2023). Jika ibu rumah tangga tidak memahami konsep keuangan yang baik, maka akan mudah terjadi konflik. Hal ini sesuai dengan kajian sebelumnya, kemampuan mengatur keuangan dengan baik dapat meminimalisir permasalahan dalam keluarga (Laily et al., 2021).

Terkadang ibu rumah tangga tidak bisa membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan. Akibatnya pengeluaran tidak terkontrol dan uang yang seharusnya untuk kebutuhan malah terpakai untuk memenuhi keinginan. Gaya hidup berlebihan atau hedonisme akan menambah masalah keuangan seperti utang dan bisa mengarah pada konflik baru keluarga (Amalia, 2021). Utang yang hanya digunakan untuk kebutuhan produktif maka tidak masalah karena uangnya akan berputar dan menghasilkan keuntungan yang bisa menutupi utang tersebut. Tetapi, jika utang digunakan hanya untuk menutupi kebutuhan pribadi maka utang akan terus bertambah karena tidak ada jalan keluar. Banyaknya utang akan menimbulkan tekanan keuangan berlebihan dalam keluarga (Jehadu & Pmungkas, 2024).

Faktanya banyak ibu rumah tangga yang belum paham konsep pengelolaan keuangan yang baik. Sejalan dengan penelitian terdahulu, rendahnya literasi keuangan yang dimiliki masyarakat, terutama ibu rumah tangga, dapat menyebabkan berbagai permasalahan keuangan, seperti kesalahan dalam mengelola keuangan rumah tangga, meningkatnya kecenderungan berutang untuk kebutuhan konsumtif, serta rendahnya kemampuan dalam menyisihkan dana untuk tabungan (Nainggolan et al., 2026). Edukasi pengelolaan keuangan diperlukan untuk membantu meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Yuliani et al., 2022) yaitu peningkatan literasi keuangan berperan penting dalam membekali masyarakat dengan pemahaman mengenai pengelolaan yang efektif serta mendorong kemampuan dalam menentukan keputusan finansial secara bijaksana (Yuliani et al., 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, dalam mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan edukasi dan pendampingan, peserta diharapkan mampu menyusun anggaran rumah tangga, mengendalikan pengeluaran, serta membangun kebiasaan menabung dan menyiapkan dana darurat. Keberadaan dana darurat membantu keluarga mengantisipasi risiko keuangan yang muncul secara tiba-



tiba, sehingga kondisi keuangan tetap terjaga dan lebih stabil (Siswanti et al., 2024). Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya dapat mendukung terciptanya kesejahteraan dan ketahanan ekonomi keluarga.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari dengan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga secara bijak. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2026 di Jalan Bilal Ujung Gang Ikhlas, Kecamatan Medan Timur, dengan subjek yaitu ibu rumah tangga yang berdomisili di wilayah tersebut.

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan analisis kebutuhan masyarakat mengenai pengelolaan rumah tangga, kemudian penyusunan materi edukasi, serta diskusi langsung pada masyarakat yang ada di tempat pengabdian akan dilangsungkan. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan melalui metode edukasi, diskusi interaktif, dan praktik sederhana langsung bersama peserta pengabdian. Materi yang disampaikan adalah pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga dan strategi manajemen utang yang sehat. Setelah itu, peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan permasalahan tentang keuangan yang sedang dihadapi dalam rumah tangga. Kemudian, peserta dibimbing untuk menyusun catatan pemasukan dan pengeluaran rumah tangga secara sederhana langsung pada saat acara pengabdian dilaksanakan. Tujuannya agar peserta bisa memahami materi yang telah disampaikan sebelumnya. Tahap akhir, dilakukan evaluasi pada catatan pengeluaran dan pemasukan yang sudah disusun oleh peserta pengabdian sebelumnya. Analisis dilakukan untuk melihat apakah kondisi keuangan rumah tangga peserta pengabdian dalam kondisi sehat.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari observasi langsung selama kegiatan pengabdian berjalan, hasil diskusi dengan peserta, serta dokumentasi terhadap partisipasi dan respons peserta selama edukasi berlangsung. Sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel ilmiah dan jurnal penelitian yang relevan dengan

pengelolaan keuangan dalam keluarga. Data sekunder digunakan sebagai landasan teoritis dalam penyusunan materi dan analisis hasil kegiatan pengabdian.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui kajian hasil observasi, diskusi dan praktik peserta selama kegiatan berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi disampaikan. Keberhasilan kegiatan pengabdian dinilai berdasarkan tingkat partisipasi peserta, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, kemampuan menyusun anggaran keuangan, serta pencatatan pengeluaran dan pemasukan setelah diadakannya kegiatan edukasi melalui pengabdian masyarakat.

Hasil analisis dipaparkan dalam bentuk uraian deskriptif yang menjelaskan perubahan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan sebagai penguatan ekonomi rumah tangga. Maka dari itu, kegiatan pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk berbagi pengetahuan tetapi juga peningkatan pemahaman peserta dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan berkelanjutan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan menunjukkan efektivitas terhadap kapasitas peserta dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Adapun hasil diperoleh dari pengamatan selama kegiatan berlangsung, interaksi dengan peserta, dan evaluasi terhadap pemahaman yang dicapai peserta setelah edukasi dilakukan. Hasil kegiatan diukur melalui perubahan pemahaman peserta terkait keuangan, keterampilan pencatatan dan penyusunan anggaran keuangan, serta kepercayaan diri dalam mengelola keuangan rumah tangga. Semua hasil selama kegiatan diuraikan secara sistematis sesuai dengan fokus materi dan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Kondisi Awal Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Peserta

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi selama pengabdian berlangsung, ditemukan bahwa seluruh peserta belum pernah melakukan pencatatan keuangan rumah tangga secara sistematis. Sebagian besar ibu-ibu peserta pengabdian mengelola keuangan keluarga berdasarkan kebiasaan sehari-hari tanpa adanya perencanaan anggaran maupun pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang terstruktur. Ibu-ibu cenderung berpikir bahwa pencatatan keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan keuangan keluarga. Akibatnya, seluruh aktivitas keuangan berjalan begitu saja.

Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami kesulitan dalam menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung. Sementara beberapa peserta lainnya masih memiliki utang konsumtif yang digunakan untuk memenuhi keinginan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga masih belum dilakukan secara optimal sehingga berpotensi menimbulkan ketidakstabilan keuangan keluarga. Seperti yang dikatakan (Hamzah et al., 2025), masalah yang paling sering terjadi dalam mengatur keuangan keluarga adalah kurangnya pemasukan, pemahaman keuangan yang rendah, pekerjaan yang tidak tetap, terlalu mengandalkan utang, tidak sejalan dengan suami, dan pikiran yang belum terbuka untuk berinvestasi dan menabung. Hal ini juga didukung oleh (Badriah et al., 2023) yang menyatakan bahwa keinginan yang berlebihan akan

menimbulkan sulitnya masyarakat dalam mengontrol pengeluaran akibatnya uang untuk kebutuhan jadi terganggu.

2. Edukasi Penyusunan Anggaran Rumah Tangga

Edukasi yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat menekankan betapa pentingnya penyusunan anggaran rumah tangga sebagai dasar pengambilan keputusan menyangkut keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa dalam rumah tangga diperlukan perencanaan anggaran yang baik dengan keterbukaan terhadap pasangan karena yang dikelola adalah uang bersama dan tujuannya adalah mencapai stabilitas keuangan keluarga (Halik et al., 2024). Melalui perencanaan yang jelas, keluarga dapat menentukan prioritas kebutuhan, mengurangi pemborosan, serta meningkatkan kemampuan mengalokasikan keuangan sebagai tabungan.

3. Praktik pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan

Ketika edukasi berlangsung, saat sesi praktik pencatatan pemasukan dan pengeluaran dilakukan, ibu-ibu peserta pengabdian diminta menulis seluruh pendapatan dan pengeluaran selama satu minggu terakhir. Hasil praktik menunjukkan bahwa secara umum jumlah pemasukan keluarga peserta lebih besar dibandingkan jumlah pengeluaran yang tercatat. Namun demikian, sebagian besar peserta mengaku tidak mengetahui ke mana sisa uang tersebut digunakan. Temuan ini menunjukkan adanya pengeluaran yang tidak disadari karena tidak adanya pencatatan dan evaluasi terhadap arus kas rumah tangga. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diketahui bahwa pencatatan keuangan memiliki peran penting untuk mengontrol aktivitas keuangan keluarga sehari-hari.

Dari fenomena-fenomena yang terjadi dapat dikatakan bahwa permasalahan utama dalam keuangan keluarga bukan hanya karena pendapatan yang rendah, tetapi juga lemahnya pengendalian dan perencanaan keuangan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Firmanto et al., 2024) yang menyatakan bahwa pengeluaran tidak boleh lebih besar daripada uang dari pendapatan. Jika penganggaran dilakukan sejak awal, maka ibu-ibu akan lebih mampu mengontrol pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah dibuat.



Gambar 2. Praktik Pencatatan Keuangan

4. Pemahaman Peserta Mengenai Tabungan dan Investasi

Saat sesi diskusi berlangsung, beberapa peserta mengungkapkan kesulitan membagi pemasukan yang ada untuk dijadikan tabungan dan investasi. Kebanyakan dari mereka hanya menabung dari sisa uang yang ada. Padahal dalam etika keuangan seharusnya pendapatan sudah dialokasikan untuk berbagai kebutuhan termasuk

tabungan dan investasi. Beberapa peserta memiliki pendapatan mingguan yang belum menutupi pengeluaran selama satu minggu. Menurut (Bintari et al., 2026), pekerjaan yang tidak tetap dan bisnis yang sedang bermasalah bisa menjadi faktor penyebab pendapatan yang tidak menentu. Sedangkan, (Dewi & Yanti, 2025) mengemukakan bahwa membagi pendapatan untuk menabung dan menginvestasikan uang akan sulit dilakukan oleh masyarakat yang pendapatannya rendah karena hampir seluruh pendapatan mereka digunakan untuk kebutuhan pokok.

Penjelasan mengenai tabungan dan investasi mendapatkan respons positif dari ibu-ibu peserta pengabdian. Banyak peserta menyadari bahwa selama ini mereka belum memiliki tujuan keuangan yang jelas. Padahal berdasarkan penelitian sebelumnya, ibu rumah tangga akan lebih mudah menata masa depan keluarga jika para ibu benar-benar paham cara mengatur keuangan dengan baik melalui pengutamaan tabungan dan investasi (Indania et al., 2024). Hal ini diperkuat oleh pendapat (Zai et al., 2024) yang menyatakan bahwa jika terjadi situasi mendadak yang membutuhkan banyak dana keluarga dengan susunan keuangan yang baik pasti bisa menyisihkan dana darurat untuk situasi yang tidak terduga.

5. Pemahaman Peserta tentang Pengelolaan Utang

Setelah penjelasan materi mengenai manajemen utang, ditemukan bahwa beberapa peserta masih menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan konsumtif. Dari situasi ini, dapat dilihat bahwa penggunaan utang belum diarahkan pada kegiatan yang bersifat produktif. Masalah ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta pengabdian mengenai penggunaan utang masih rendah. Seperti yang dikatakan (Dawolo et al., 2025) bahwa daripada menggunakan utang untuk kebutuhan konsumtif keluarga dengan tingkat pemahaman keuangan yang tinggi pasti akan memilih utang sebagai dana yang menangani pendidikan atau investasi.

6. Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Mengelola Keuangan

Selain aspek pengetahuan, kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian peserta merasa ragu untuk membuat perencanaan keuangan karena menganggap pendapatan yang dimiliki terlalu kecil untuk dikelola. Akan tetapi, setelah mengikuti praktik pencatatan keuangan, peserta mulai memahami bahwa pengelolaan keuangan dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa memandang besarnya pendapatan. Temuan ini mendukung pendapat (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022) yang menyatakan bahwa seseorang dengan sikap percaya diri yang tinggi dalam mengelola keuangan maka tingkat keberaniannya juga akan naik untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta dan Pelaksana Kegiatan

7. Dampak Edukasi terhadap Pemahaman Pengelolaan Keuangan Peserta

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu-ibu peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan, pengendalian pengeluaran, penyusunan anggaran, pengelolaan utang, serta pentingnya menabung dan berinvestasi. Edukasi yang diberikan berhasil membuka wawasan ibu-ibu peserta mengenai kondisi keuangan keluarga yang sebenarnya dan mendorong mereka untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan secara rutin. Hal ini memperkuat pendapat (Selfiana et al., 2024) bahwa edukasi keuangan sangat penting untuk mendorong perubahan tatanan ekonomi dan sosial dalam masyarakat menuju kehidupan yang sejahtera.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil menjawab permasalahan yang dihadapi ibu-ibu peserta pengabdian, yaitu rendahnya pemahaman dan praktik pencatatan keuangan keluarga. Melalui edukasi dan praktik langsung, ibu-ibu peserta memperoleh pengetahuan serta ketrampilan dasar yang dapat digunakan untuk meningkatkan stabilitas keuangan keluarga dan memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga secara berkelanjutan.

Tabel 1. Perbandingan Pemahaman Pengelolaan Keuangan Peserta Sebelum dan Sesudah Edukasi

No.	Fenomena yang ditemukan	Kondisi sebelum edukasi	Kondisi setelah edukasi
1	Pencatatan keuangan	Peserta belum pernah melakukan pencatatan keuangan secara sistematis	Peserta memahami pentingnya pencatatan keuangan dan mulai mampu membuat catatan sederhana
2	Pengendalian pengeluaran	Peserta belum mampu mengontrol pengeluaran dan masih membeli non prioritas	Peserta memahami bagaimana cara menentukan yang mana prioritas, non prioritas, dan cara mengurangi pemborosan
3	Penyusunan anggaran	Peserta belum pernah membuat susunan anggaran, sehingga pengeluaran dilakukan berdasarkan kehidupan sehari-hari tanpa adanya penyusunan anggaran	Peserta memahami pentingnya menyusun anggaran untuk mengendalikan pengeluaran yang berlebihan
4	Tabungan dan investasi	Peserta hanya menabung dengan uang sisa yang ada dan belum memiliki tujuan yang jelas tentang keuangan	Peserta memahami pentingnya menabung dan mulai melakukan investasi - investasi untuk kebutuhan di masa depan
5	Pengelolaan utang	Beberapa peserta masih memiliki utang konsumtif yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan non prioritas	Peserta memahami pentingnya pengelolaan utang, bahwa utang sebaiknya digunakan untuk kebutuhan prioritas

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan peserta ibu-ibu rumah tangga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga yang terencana dan bertanggung jawab. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta belum melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur, belum memiliki perencanaan anggaran yang jelas, serta mengalami kesulitan dalam menabung dan mengelola

utang. Melalui edukasi dan pencatatan keuangan saat kegiatan pengabdian berlangsung, ibu rumah tangga peserta pengabdian mulai memahami pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran, mulai terampil menyusun anggaran rumah tangga, mengendalikan pengeluaran, mengelola utang secara bijaksana serta menyiapkan tabungan dan dana darurat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi peserta bukan hanya karena tingkat pendapatan, tetapi juga pada rendahnya pengendalian dan perencanaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini berhasil menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang dapat mendukung stabilitas dan ketahanan ekonomi keluarga secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. (2021). Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 198–207. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/resona.v5i2.847>
- Badriah, N., Hasanah, N., Rohmah, D. M., Riqi, H., & Alan, T. S. B. (2023). Implementasi manajemen kas untuk mencegah kegagalan keuangan rumah tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 28–35. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33474/penadimas.v2i1.22961>
- Bintari, W. C., Amin, M., Waly, N. A., Wangsih, M. M., Lestari, B. W., Nurhani, Howay, K., & Kambu, J. R. (2026). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kelurahan Tampa Garam Kota Sorong Papua Barat Daya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6, 377–383. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdira.v6i1.1312>
- Dawolo, A. P., Sarumaha, F. C. S., Zebua, J. S., & Halawa, H. (2025). Dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan utang rumah tangga. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 02(1), 31–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.70134/jukoni.v2i1.269>
- Dewi, A. N. W. P., & Yanti, N. N. S. A. (2025). Peran Latar Belakang Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pagesangan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 15(4), 704–718. <https://doi.org/https://doi.org/10.52643/jam.v15i4.7199>
- Firmanto, Y., Shaqila, S., Kamila, A. N., Anggi, Y., Pardede, K., Muhabbah, Z. A., & Arianti, N. I. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Sistem Keuangan dan Anggaran Keluarga : Solusi Praktis bagi Ibu Rumah Tangga di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6, 419–432. <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.1.4961>
- Halik, J. B., Sasabone, L., & Sipi, A. D. S. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Sesean , Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 51–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/padimas.v3i2.6554>
- Hamzah, W. M., Yusuf, N., & Mahmud, M. (2025). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga (Studi Pada Cleaning Service Di Universitas Negeri Gorontalo).



- Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 177–187.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jimb.v8i1.31892>
- Indania, F. K., Prasetyo, W., & Putra, H. S. (2024). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Keharmonisan Dan Kesejahteraan Keluarga Meningkatkan ibu rumah tangga . Peranan ini menunjukan kedudukan istri yang bertanggung keharmonisan dan kesejahteraan rumah tangga , maka dari itu bagaimana cara dilakukan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v16i1.3590>
- Jehadu, K. J., & Pmungskas, M. W. (2024). Pengaruh beban utang terhadap pengelolaan kas rumah tangga di desa bendo. *Jurnal Media Akademi*, 2(12).
<https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v2i12.1162>
- Laily, N., Syarianti, D., & Nanda, H. I. (2021). Pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 39–47.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30651/hm.v2i1.6483>
- Mustikowati, R. I., Kurniawan, M. Y., Ariyani, F., & Malang, U. G. (2022). Manajemen Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(2), 104–108.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i2.23>
- Nainggolan, S. G. V, Nainggolan, E., & Yanuarti, W. (2026). Literasi Keuangan Berbasis Akuntansi Untuk Ibu Rumah Tangga Di Desa Pematang Johar). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–4.
<https://doi.org/https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/issue/view/8>
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Pengaruh Literasi Keuangan*, 32(6), 1518–1535.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i06.p10>
- Risna, P., Jaya, A. H., & Kornelius, Y. (2023). Edukasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Sibalaya Selatan. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(2), 85–95.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jnb.v1i2.100>
- Selfiana, W., Suarni, A., & Abdi, M. N. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 268–275.
<https://doi.org/10.14421/EkBis.2022.6.1.1555>
- Siswanti, T., Setiadi, Safri, & Wijayanti, D. (2024). Penyuluhan Edukasi Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Yang Sehat. *Jurnal Bakti Dirgantara*, 1(2), 83–89.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35968/r5q82197>
- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi , Sikap Keuangan , Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 83–92.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.46043>



- Yuliani, Y., Taufik, T., Umrie, R. H., & Liliana. (2022). Abdi dosen. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 390–397. <https://doi.org/http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/issue/archive>
- Zai, S. N. P., Nurkhayati, E. D., & Widianingsih, Y. P. N. (2024). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Komunitas Supermom di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), 1629–1637. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/yqv9jw89>

